

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan cross sectional untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan gizi dan perilaku makan dengan status gizi di SMA Katolik Giovanni Kota Kupang. Cross sectional adalah jenis penelitian yang menekankan pada pengukuran variabel bebas dan terikat dinilai secara simultan pada suatu saat (Rahmawati et al, 2023).

B. Tempat dan waktu penelitian

a. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Katolik Giovanni Kupang

b. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2023 sampai bulan Maret 2024

C. Populasi Dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan kelompok individu- individu, kelompok, atau obyek di mana Anda ingin menggeneralisasikan hasil penelitian (I Ketut,2022) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi Remaja Putri kelas XI di SMA Katolik Giovani Kupang yang berjumlah 186 siswi.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Ariani,2014). Sampel dari penelitian ini adalah Remaja Putri SMA Giovanni Kupang kelas XI yang masih aktif Tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 186 siswi

Penelitian ini menggunakan Total sampling. Total sampling adalah Teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Khija, 2015).

D. Variabel Penelitian

1) Variabel terikat

Variabel terikat Dependent dalam penelitian ini adalah status KEK.

2) Variabel bebas

Variabel bebas atau independent dalam penelitian ini adalah pengetahuan gizi dan perilaku makan.

E. Definisi Operasional

Tabel III
Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
	<i>Dependent</i>					
1.	Status kek	Keadaan dimana seorang mengalami kekurangan energi dan protein dalam tubuh yang menimbulkan gangguan Kesehatan (Mutmainhah dkk,2021)	Pengukuran lingkaran lengan atas	Pita lila	1. KEK apabila hasil pengukuran LILA < 23,5 2. Normal apabila hasil pengukuran LILA ≥ 23,5 (Mutmainhah dkk,2021)	Nominal
	<i>Independent</i>					
1.	Pengetahuan Gizi	Tingkat pemahaman siswi remaja putri tentang perilaku makan yang baik bagi tubuh (Wijaya,2018)	Wawancara	Kuisisioner	1.Baik jika ≥ 81% 2.cukup jika 61-80% 3.Kurang jika ≤ 60% (Wijaya,2018)	Ordinal
2.	Perilaku makan	Keadaan di mana seseorang atau kelompok orang untuk memilih makanan yang baik untuk dikonsumsi (Listarina, 2017)	Wawancara	Kuisisioner Eating Behavior Patterns Questionnaire (EBPQ)	1. Perilaku makan sehat, jika nilai mean ≥ 4 2. Perilaku makan tidak sehat, jika mean ≤ 4 (Listarina, 2017)	Nominal

F. Jenis dan sumber data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini, data primer digunakan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan informasi penting dilakukan dengan menyelesaikan jajak pendapat yang dilakukan oleh responden yang baru dipilih melalui contoh perhitungan dan dimintai kesiapannya untuk menyelesaikan survei. Informasi penting terdiri dari beberapa hal yang berkaitan dengan faktor-faktor yang dimaksud, seperti informasi pola makan dan perilaku makan. Penelitian ini juga menggunakan pengukuran antropometri untuk mendapatkan informasi tentang variabel status gizi, seperti menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan.

2. Sumber data

a) Data primer

Data primer ialah data yang secara langsung diambil oleh peneliti. Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data pengetahuan gizi dan perilaku makan. Peneliti menggunakan metode wawancara dengan instrument berupa kuisisioner. Sedangkan untuk mengetahui status gizi kurang energi kronis, peneliti menggunakan indikator kek sebagai alat dalam mengukur status gizi remaja. pengukuran status gizi remaja menggunakan alat pengukuran berupa pita Lila. Data primer dalam penelitian ini adalah

1. Pengetahuan gizi

Pengetahuan gizi diperoleh dengan wawancara menggunakan kuisisioner, yakni berisi pertanyaan tentang gizi

2. Perilaku makan

Perilaku makan diperoleh dengan wawancara menggunakan kuisisioner EBPQ, yang berisi sikap dan Tindakan responden dalam perilaku makan.

3. Status gizi

Status gizi diperoleh dengan mengukur lingkaran lengan atas menggunakan pita lila.

b) Data sekunder

Data sekunder adalah berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan melengkapi kebutuhan data penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data Gambaran umum SMA Katolik Giovanni Kupang dan data kepustakaan serta sumber lain menunjang penelitian.

F. Instrument pengumpulan Data

- 1) Instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur lingkaran lengan atas adalah pita lila.
- 2) Instrument penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengetahuan gizi Remaja adalah kuisisioner.
- 3) Instrument penelitian yang digunakan untuk mengetahui perilaku makan Remaja adalah kuisisioner EBPQ.

G. Pengolahan data

1. Perubahan Pada tahap ini dilakukan evaluasi kembali terhadap informasi yang diperoleh melalui penyelesaian survei dengan menggunakan jajak pendapat, misalnya puncak pengisian, konsistensi antara pertanyaan dan jawaban, sehingga mengurangi terjadinya kesalahan dalam penyelesaian setiap survei.
2. Pengkodean Pada titik ini, angka, nilai, dan angka digunakan untuk mengkode setiap respons. Hal ini bertujuan untuk mempermudah penanganan informasi yang diperoleh dengan menyelesaikan survei menggunakan polling.
3. Pemasukan data Proses pemasukan data ke dalam program pengolahan data disebut dengan pemasukan data.
4. Pembersihan data Pembersihan informasi merupakan suatu gerakan memeriksa kembali informasi yang telah ditempatkan untuk melihat apakah terdapat kesalahan. Kesalahan ini mungkin terjadi saat kita masuk ke PC.

5. Tabulasi

Proses pengelompokan jawaban jawaban yang serupa dan menjumlahkan dengan teliti dan teratur. pada tahap ini data diperoleh untuk variabel disajikan dalam bentuk analisis uji chi square.

H. Metode Analisis Data

1. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengolahan dilakukan dengan uji chi square untuk menguji hubungan atau pengaruh dua buah variabel nominal dan mengukur kuatnya antara variabel yang satu dengan variabel nominal lainnya. Untuk melihat hubungan variabel tersebut secara statistik, digunakan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Dalam penelitian ini memudahkan dalam menguji data peneliti menggunakan program SPSS 16,0 for windows. Dasar pengambilan keputusan hipotesis, berdasarkan tingkat signifikan nilai α sebesar 95%.

- a) Jika nilai probabilitas $> \alpha (0,05)$ maka hipotesis penilaian (H_0) diterima dan (H_a) ditolak.
- b) Jika probabilitas $< \alpha (0,05)$ maka hipotesis penilaian (H_a) diterima dan (H_0) ditolak.

I. Etika Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan setelah mendapat izin dari Prodi Gizi Poltekkes Kemenkes Kupang dan persetujuan dari kepala SMA Katolik Giovanni di kecamatan Kota Lama untuk siswi kelas XI dan XII menjadi responden. Kemudian memberikan penjelasan untuk menggali responden tentang pokok-pokok dan tujuan pemeriksaan secara lugas, dimana seluruh informasi dan data yang terkandung dalam survei eksplorasi ini semata-mata untuk memenuhi persyaratan logis dan menjamin pengklasifikasian karakter responden dan tidak tersebar baik melalui media elektronik maupun media elektronik. media cetak yang dapat diketahui oleh masyarakat secara keseluruhan.

